

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali kebudayaan yang berbeda-beda, yang di dalam kebudayaan tersebut terdapat adat istiadat, seni tradisional dan bahasa. Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia dan juga mempunyai beragam etnis, salah satunya ialah etnis Batak. Etnis Batak terbagi atas 6 kelompok suku, yaitu Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Mandailing, Batak Angkola, Diantara keenam Suku Batak tersebut mempunyai kebudayaan dan kesenian yang berbeda-beda, seperti halnya yang ada pada Suku Batak Toba.

Etnis suku Toba mendiami beberapa daerah yang meliputi Kabupaten Karo, Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Dairi. dan semua suku tersebut berada di Provinsi Sumatera Utara. Kesenian Masyarakat Batak Toba juga merupakan satu hal yang tidak bisa dilepaskan dari sebuah tradisi kesenian, hal itu terlihat dari hasil kesenian seperti ornamen-ornamen yang ada pada rumah adat Batak Toba, bahkan peralatan masak yang terbuat dari bambu biasanya diukir dengan ornamen-ornamen Batak Toba yang semuanya mempunyai arti. Masyarakat Toba juga mempunyai kesenian yang sangat kaya yang mereka peroleh dari leluhurnya secara turun temurun. Warisan budaya tersebut antara lain seperti seni musik, sastra (cerita rakyat, pantun), tari, ukir (pahat).

Musik tradisional pada suku Batak Toba terdapat berbagai macam kesenian seperti: Gondang Sabangunan, dan Gondang hasapi, dan lain-lain. Gondang sabangunan merupakan ansambel musik tradisional yang terdapat pada musik Batak Toba yang instrumennya seperti: sarune bolon, taganing, ogung, dan hesek. Sedangkan Gondang Hasapi adalah ansambel musik Batak Toba yang instrumennya seperti: sulim, taganing, hasapi ende, hasapi doal, ogung, dan hesek.

Musik tradisional Batak Toba terdiri dari musik vokal dan instrumental. Menurut hasil wawancara dengan bapak Monang Naipospos, musik vokal pada masyarakat Toba adalah *ende* atau nyanyian dalam kebudayaan Batak Toba yang terdiri dari beberapa jenis, seperti : *ende parorot*, *ende pargaulan*, *ende pasu-pasu*, *ende andung*, *ende hata* dan Selain itu musik Batak Toba memiliki beberapa repertoar lagu yang digunakan dalam upacara adat, hiburan dan ritual yang meliputi seperti aek sibul-bulon, tinitip sanggar, debata sori, saniang naga laut, dan siboru uluan. Sedangkan instrumental dalam kebudayaan Batak Toba terdiri dari beberapa jenis, seperti: sarune bolon, sarune etek, taganing, hasapi, sulim, tulila, dan lain-lain

Bukan hanya itu, suku Batak Toba mempunyai kesenian teater yang biasanya disebut dengan opera batak. Opera batak adalah sebuah kesenian teater yang di iringi oleh musik. Dalam opera batak diiringi sebuah ansambel musik yang berfungsi sebagai pengiring opera tersebut.

Secara umum Pengertian opera di Eropa merupakan drama yang dinyanyikan. Jadi dalam kesenian opera orang sambil berakting, menyanyi dan sekaligus menari. Yang ketiga unsur tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Mulai dari bagian pertama nyanyian, tarian dan lakon cerita saling terkait. Jadi orang bisa mengetahui hubungan lagu dengan tarian dan lakon.

Sanggar seni *Pande Nauli* di Desa Huta Tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir merupakan sanggar yang dipimpin oleh Bapak Monang Naipospos, dimana Beliau juga sebagai pendiri sanggar seni *Pande Nauli* dan masih aktif hingga sekarang dalam bidang musik tradisional Batak Toba sebagai pembina sanggar. Sanggar ini sering diundang untuk memainkan Opera Batak dalam Pementasan Opera Batak, dan penyambutan tamu-tamu penting. Sanggar tersebut masih melestarikan kesenian opera batak yang di iringi oleh ansambel musik tradisional Batak Toba.

Untuk itu dari uraian diatas kajian musik Opera Batak merupakan salah satu topik penelitian yang menarik bagi peneliti. Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian “**Kajian Musik Opera Batak pada Sanggar Seni Pande Nauli di Huta Tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir**”.

B. Identifikasi masalah

Dalam identifikasi masalah umumnya akan mengarah kepada permasalahan yang akan dihadapi pada penelitian yang akan diteliti. Tujuan dari identifikasi masalah adalah penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. dan perlu adanya analisi yang akan mendalami tujuan dari identifikasi masalah yang akan diteliti Hal ini sependapat dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa : “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan,keadaan-keadaan dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan.”

Dari uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui beberapa bagian diantaranya :

1. Bagaimana keberadaan Sanggar Seni *Pande Nauli* di Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir ?
2. Bagaimana Bentuk musik Opera Batak di Sanggar seni *Pande Nauli* Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir?
3. Bagaimana Bentuk Penyajian musik opera batak pada sanggar seni *Pande nauli*?
4. Alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi Opera batak di Sanggar seni Pande Nauli Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba samosir?
5. Lagu apa saja yang dinyanyikan oleh sanggar *pande nauli* dalam pertunjukan opera batak?

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah mencakup dengan permasalahan dalam topik yang akan diangkat penulis, sehingga untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan dalam penulis ketika kemampuan peneliti dalam mengadakan masalah dan mempermudah penulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi peneliti ketika memacu kepada masalah yang akan diangkat pembatasan masalah Ini sesuai dengan Pendapat Sukardi (2003:30) yang menyatakan bahwa :

“ Dalam merumuskan masalah ataupun membatasi masalah dalam permasalahan yang terjadi pada suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan jeli dalam Mengevaluasi rumusan masalah yang terjadi pada penelitian , Dirangkum dengan beberapa Pertanyaan yang Jelas“

Maka perlu membatasi masalah dengan berbagai pertanyaan yaitu :

1. Apa saja alat musik yang digunakan untuk mengiringi opera batak di Sanggar seni *Pande Nauli* Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir ?
2. Bagaimana bentuk musik Opera batak di Sanggar Seni *Pande Nauli* Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir?
3. Bagaimana Bentuk penyajian musik pada pertunjukan Opera batak di Sanggar Seni *Pande Nauli* di huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir ?

D. Perumusan Masalah

Dalam rumusan masalah merupakan titik fokus terpenting dalam sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian harus menemukan jawaban dari pertanyaan yang perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan pertanyaan yang baik dengan dirumuskan dengan konsep pertanyaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menurut pendapat Sugiono (2010:14) Mengatakan :“ Rumusan masalah Merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data“.

Berdasarkan uraian latar Belakang masalah, Identifikasi masalah, Serta Pembatasan Masalah. maka Permasalahan dapat dirumuskan pada permasalahan yang akan Terjadi akan dapat dirumuskan : “ *Kajian Musik Opera batak pada Sanggar Pande Nauli di Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir.*”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak akan diteliti sebelum melakukan penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan peneliti tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian yang akan dicapai. Peneliti berfokus pada pendapat Azril (2008:18) mengatakan Bahwa “ Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal yang diperoleh pada ahli penelitian sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti. “

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi Opera Batak pada Sanggar Seni *Pande Nauli* di Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir.
2. Untuk mengetahui Bentuk musik Opera Batak pada Sanggar *Pande nauli* di Desa Laguboti Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir.
3. Untuk mengetahui Bentuk Penyajian musik Opera Batak di sanggar seni *Pande Nauli* Desa Huta tinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari sebuah penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Dari pendapat di atas peneliti berfokus kepada pendapat Hariwijaya (2008:50) mengatakan, manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal yakni kegunaan dalam pengembangan ilmu dan manfaat di bidang praktik.

Beberapa manfaat penelitian yang diambil dari kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan diteliti mengenai bahan informasi kepada masyarakat Batak Toba mengenai Musik Opera batak
2. Sebagai bahan referensi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda untuk melestarikan musik tradisional di daerahnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis dan pembaca dalam menambah pengetahuan tentang musik tradisional Batak Toba.

Sebagai bahan motivasi bagi setiap Pembaca dalam meningkatkan rasa keingintahuan serta dalam memelihara kelestarian kesenian tradisional Batak Toba